

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja lalu lintas yang terdapat pada kawasan Central Business District (CBD) Kota Amlapura saat ini sebagai berikut:
 - a. Kinerja Jaringan Jalan merupakan parameter untuk mengetahui kinerja lalu lintas di Kawasan CBD Kota Amlapura Saat ini yang diperoleh dari hasil pembebanan lalu lintas dengan tundaan rata-rata 8,35 detik, kecepatan jaringan 30,25 km/jam, total jarak yang ditempuh 1301,13 kend-km, dan total waktu perjalanan 43 kend-jam.
 - b. Permasalahan Lalu Lintas di Kawasan CBD Kota Amlapura Saat ini yang mempengaruhi kinerja jaringan jalan yaitu:
 - 1) Parkir

Terjadinya pengurangan lebar efektif jalan yang diakibatkan oleh terdapatnya parkir *on street*. Ruas jalan yang mengalami pengurangan lebar efektif yaitu ruas Jalan Kesatrian, ruas Jalan Gajah Mada 2, dan ruas Jalan Gajah Mada 3. Untuk Kapasitas statis terbesar sepeda motor terdapat pada ruas Jalan Kesatrian yaitu sebesar 105 SRP, untuk mobil penumpang terdapat pada ruas Jalan Gajah Mada 3 yaitu sebesar 52 SRP. Akumulasi maksimal terbesar sepeda motor terdapat pada ruas Jalan Kesatrian yaitu sebesar 102 kendaraan, untuk mobil penumpang terdapat pada ruas Jalan Gajah Mada 2 yaitu sebesar 32 kendaraan. Volume parkir terbesar sepeda motor terdapat pada ruas Jalan Kesatrian yaitu sebesar 1501, untuk volume mobil penumpang terdapat pada ruas Jalan Gajah Mada 2 yaitu sebesar

542. Rata – rata durasi parkir terbesar berada di ruas Jalan Kesatrian yaitu 0,77 jam untuk mobil penumpang dan 0,45 jam untuk sepeda motor. Tingkat pergantian parkir terbesar berada di ruas Jalan Kesatrian dan Gajah Mada 2 sebanyak 5 kali untuk mobil penumpang dan 8 kali untuk sepeda motor.

2) Fasilitas Pejalan Kaki

Beberapa ruas jalan di kawasan CBD Kota Amlapura sudah terdapat fasilitas pejalan kaki seperti trotoar dan *zebra cross*. Namun masih ada beberapa ruas jalan yang belum terdapat fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan dan menyeberang. Hal ini berdampak pada kelancaran lalu lintas dan keselamatan pejalan kaki. Kebutuhan lebar trotoar tertinggi terdapat pada ruas Jalan Kesatrian yaitu 1,529 m untuk sisi kiri dan 1,535 m untuk sisi kanan. Sedangkan yang terendah terdapat pada ruas Jalan Kapten Gebun 2 yaitu 1,006 m untuk sisi kiri dan 1,006 m untuk sisi kanan. Pada ruas Jalan Kesatrian dan ruas Jalan Gajah Mada 3 rekomendasi fasilitas penyeberangan yang dibutuhkan berupa *zebra cross*.

3) Pedagang Kaki Lima

Keberadaan pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar mengganggu kenyamanan pejalan kaki yang menyebabkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan, sehingga dapat mengganggu lalu lintas pada kawasan CBD Kota Amlapura.

4) Rambu Lalu Lintas

Pemasangan Rambu pada kawasan CBD Kota Amlapura belum efisien, sehingga mengganggu keselamatan bagi pengendara yang melintas pada kawasan CBD Kota Amlapura.

2. Upaya penanganan dan usulan penataan lalu lintas di kawasan CBD Kota Amlapura sebagai berikut:

a. Penataan parkir di badan jalan

Usulan untuk pemecahan permasalahan parkir di badan jalan yaitu dengan pemindahan parkir pada ruas Jalan Kesatrian (*off*

street), pengaturan sudut parkir di badan jalan pada ruas Jalan Gajah Mada 3, dan penataan parkir sepeda motor pada ruas Jalan Gajah Mada 2.

b. Pengadaan fasilitas pejalan kaki

Usulan untuk Pemecahan masalah pejalan kaki yaitu berdasarkan perhitungan analisis pejalan kaki, didapat rekomendasi pelebaran trotoar dan fasilitas penyeberangan pada ruas jalan Kesatrian dan Jalan Gajah Mada 3.

c. Penertiban pedagang kaki lima yang berjualan di Trotoar

Usulan untuk pemecahan masalah ini yaitu dengan pemindahan pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar ke halaman pasar sehingga fungsi trotoar dapat kembali sebagaimana mestinya.

d. Penyertaan Rambu

Usulan untuk pemasangan rambu larangan parkir yang diletakkan di sepanjang ruas Jalan Kesatrian, Pemasangan rambu penyeberangan yang diletakkan pada tiap fasilitas penyeberangan, pemasangan rambu peringatan penyeberangan, pemasangan rambu parkir *off street* dan pemasangan rambu dilarang menaikkan atau menurunkan penumpang.

3. Kinerja jaringan jalan merupakan parameter untuk menentukan kinerja lalu lintas pada kawasan CBD Kota Amlapura setelah dilakukan Penataan lalu lintas, maka didapatkan nya kinerja jaringan jalan yang diperoleh dari hasil pembebanan lalu lintas dengan tundaan rata-rata 6,66 detik, kecepatan jaringan 32,78 km/jam, total jarak yang ditempuh 1311,64 kend-km, total waktu perjalanan 40,01 kend-jam.

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem perlu melakukan pemindahan parkir *on street* ke parkir *off street* pada kawasan CBD Kota Amlapura yang ada pada ruas Jalan Kesatrian, pengaturan sudut parkir

pada ruas Jalan Gajah Mada 3 dan penataan parkir sepeda motor pada ruas Jalan Gajah Mada 2.

2. Pihak Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem perlu melakukan penertiban dan pengawasan terhadap aktivitas pedagang yang berada di trotoar untuk mengembalikan fungsi jalan sebagaimana fungsinya untuk ruang lalu lintas dan fungsi trotoar dalam memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki.
3. Pihak Dinas PUPR perlu melakukan penyediaan usulan fasilitas-fasilitas trotoar dan fasilitas penyeberangan. Untuk fasilitas penyeberangan berupa *zebra cross* untuk Jalan Gatot Subroto, Jalan Kesatrian, Jalan Gajah Mada 3, Jalan Diponegoro 2 dan Jalan Diponegoro 3, sedangkan untuk fasilitas trotoar terdapat pelebaran trotoar pada ruas Jalan Kesatrian, Jalan Gajah Mada 2, dan Jalan Gajah Mada 3.
4. Pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Karangasem Perlu melakukan usulan dan kajian lebih lanjut terkait penyertaan rambu maupun marka untuk mengoptimalkan penataan yang diusulkan.
5. Perlunya dilakukan sosialisasi maupun pengawasan dan tindakan yang tegas dari pihak Dinas Perhubungan, Polisi dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karangasem terhadap segala kebijakan yang akan diterapkan dalam rangka meningkatkan kinerja jaringan pada Kawasan CBD Kota Amlapura.